

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir, industri kecantikan mengalami perubahan besar seiring berkembangnya teknologi digital. Internet dan media sosial kini menjadi tempat utama bagi banyak orang untuk mencari ide, referensi, sekaligus rekomendasi produk kecantikan. Berdasarkan data dari Gitnux (Linder, 2025), sekitar 72% konsumen kecantikan menyatakan bahwa keputusan pembelian mereka sangat dipengaruhi oleh rekomendasi yang diperoleh melalui media sosial. Melihat kebiasaan ini, berbagai *brand* mulai menyesuaikan diri dengan membangun kehadiran digital yang kuat agar lebih mudah dikenal dan dipercaya oleh konsumen. Selain itu, cara berkomunikasi dengan *audiens* pun ikut berubah *brand* tidak lagi hanya mengandalkan iklan, tapi juga bekerja sama dengan *influencer* dan *content creator* yang mampu menyampaikan pesan secara lebih kreatif, jujur, dan terasa dekat dengan gaya hidup pengikutnya.

PT Pesona Estetika Internasional merupakan perusahaan menaungi *brand skincare* Animate dan dikenal aktif dalam menggunakan media sosial untuk memperkuat citra serta memperluas jangkauan pasar (Sihite, 2025). Dalam perkembangannya, perusahaan ini berhasil beradaptasi sebagai salah satu pelaku industri kecantikan yang adaptif terhadap perubahan digital. Komitmen terhadap inovasi menjadi faktor utama yang membuat Animate terus berkembang dan relevan dengan tren yang muncul di kalangan konsumen muda. Animate mampu meningkatkan efisiensi kampanye di beberapa platform, dengan menggunakan data dan strategi promosi yang kreatif, TikTok sebagai salah satu platform yang paling mampu mengubah permainan dan membangun hubungan dengan *audiens* (Khairunnisaa, Wijayanto, Purwanto, & Gulo, 2025).

Dalam konteks industri kecantikan, PT Pesona Estetika Internasional bergerak pada bidang perawatan kulit (*skincare*) dengan pengembangan produk yang mencakup berbagai kategori, seperti cleanser, toner, serum, moisturizer, dan sunscreen. Keberagaman produk tersebut mencerminkan strategi perusahaan

mengedepankan tidak hanya aspek formulasi produk, tetapi juga untuk menghadirkan rangkaian skincare yang lengkap dan menyeluruh, sehingga mampu menjawab beragam kebutuhan perawatan kulit masyarakat. Dengan pengembangan produk yang saling melengkapi antar kategori, Animate berupaya memberikan solusi perawatan kulit yang relevan, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik konsumen di berbagai segmen, khususnya konsumen muda.

Melalui kegiatan magang di PT Pesona Estetika Internasional, mahasiswa magang berharap dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola media sosial sebagai bagian dari strategi pemasaran digital di bidang kecantikan. Kegiatan magang ini menjadi kesempatan untuk memahami secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi strategi dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, mahasiswa magang juga dapat mempelajari bagaimana pemanfaatan data dan hasil analisis *audiens* dapat membantu meningkatkan efektivitas konten yang dipublikasikan. Pengalaman tersebut diharapkan mampu menjadi dasar penting bagi pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa magang dalam menghadapi perkembangan industri kecantikan yang semakin kompetitif dan inovatif.

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam industri kecantikan, terutama dalam cara *brand* membangun komunikasi dan hubungan dengan konsumennya. PT Pesona Estetika Internasional menaungi *brand skincare* Animate menjadi contoh bagaimana inovasi dan kreativitas dapat membantu sebuah *brand* tetap relevan di tengah persaingan yang semakin ketat. Melalui pengalaman magang di perusahaan ini, mahasiswa magang belajar banyak tentang pentingnya keseimbangan antara strategi, kreativitas, dan pemahaman terhadap audiens dalam menjalankan pemasaran digital. Pengalaman tersebut tidak hanya memperluas wawasan mahasiswa magang tentang dunia profesional, tetapi juga menjadi bekal berharga untuk terus berkembang dan beradaptasi di industri kecantikan yang dinamis dan penuh peluang.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT. Pesona Estetika Internasional (Animate) bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata tentang bagaimana dunia kerja di industri kecantikan, khususnya dalam bidang pembuatan konten dan pemasaran digital lewat media sosial. Dengan terjun langsung, mahasiswa magang bisa belajar tidak hanya teori, tapi juga praktik sehari-hari di lingkungan kerja yang profesional.

Secara lebih rinci, tujuan magang ini adalah :

1. Mempelajari proses pembuatan konten TikTok mulai dari ide, produksi, hingga publikasi yang sesuai dengan identitas dan strategi pemasaran Animate.
2. Mengaplikasikan pengetahuan tentang digital marketing untuk mendukung promosi produk Animate, baik dalam bentuk *hard selling*, *soft selling*, *tren*, *gimmick* maupun konten *awareness*.
3. Menganalisis performa konten melalui data *insight* TikTok untuk mengetahui efektivitas konten dalam menjangkau audiens dan membangun kedekatan dengan konsumen.
4. Mengasah keterampilan kerja sama tim, komunikasi digital, kreativitas, serta kemampuan mengelola waktu dalam menghadapi ritme kerja yang dinamis di industri kecantikan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program Magang Pro-Step Track I merupakan salah satu kewajiban akademik bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang sudah memasuki semester enam ke atas. Dalam program ini, mahasiswa diwajibkan menempuh total 20 SKS magang sebagai bagian dari syarat kelulusan. Pelaksanaan magang berlangsung dengan ketentuan minimal 640 jam kerja di perusahaan, disertai kewajiban mengikuti bimbingan akademik dengan dosen pembimbing sebanyak 207 jam. Kedua komponen ini menjadi bagian penting untuk penyusunan laporan akhir serta persiapan sidang magang.

Mahasiswa magang menjalani masa magang sebagai *Content Creator* TikTok di PT. Pesona Estetika Internasional (Animate) dengan total 640 jam kerja. Periode magang berlangsung sejak 1 September 2025 hingga 31 Desember 2025. Selama pelaksanaan, sistem kerja dijalankan secara hibrid, yaitu 4 hari bekerja di kantor (*Work From Office*) dan 1 hari bekerja secara daring (*Work From Home*). Jam kerja berlangsung lima hari seminggu, Senin sampai Jumat, mengikuti ketentuan perusahaan. Namun, terdapat beberapa kesempatan di mana mahasiswa magang turut hadir dalam kegiatan khusus, seperti produksi konten di luar jam kerja reguler. Untuk menjaga keseimbangan, perusahaan tetap memastikan mahasiswa magang mendapatkan kompensasi waktu istirahat apabila ada pekerjaan tambahan di akhir pekan.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

A. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

1. Mahasiswa magang mendapatkan informasi kesempatan magang melalui tim HR PT. Pesona Estetika Internasional dan ditawarkan posisi sebagai *Content Creator* TikTok.
2. Sebagai tahap awal, mahasiswa magang mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada pihak perusahaan.
3. Setelah itu, mahasiswa magang dihubungi oleh tim PT. Pesona Estetika Internasional (Animate) melalui WhatsApp untuk melakukan komunikasi lebih lanjut.
4. Mahasiswa magang dan pihak perusahaan kemudian melakukan diskusi awal bersama tim Animate mengenai lingkup pekerjaan, target yang ingin dicapai, serta durasi magang yang akan dijalani.
5. Setelah tercapai kesepakatan, mahasiswa magang melengkapi proses administrasi dengan mengirimkan dokumen yang dibutuhkan baik oleh perusahaan maupun kampus.

B. Proses Administrasi di Kampus (UMN)

1. Mengikuti pembekalan magang yang diadakan kampus, baik secara daring maupun tatap muka.

2. Melakukan pengisian KRS magang sesuai ketentuan program studi dengan memperhatikan syarat minimal SKS dan IPK.
3. Mengajukan formulir KM-01 serta memperoleh surat pengantar magang (KM-02) dari Ketua Program Studi.
4. Menyelesaikan formulir KM-03 hingga KM-07 sebagai dokumen administratif pelaporan magang.

C. Proses Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Menjalankan tugas sebagai *Content Creator* TikTok di bawah supervisi langsung mentor perusahaan.
2. Melaksanakan produksi konten sesuai dengan strategi, target, dan *timeline* yang ditentukan oleh tim Animate.
3. Melakukan koordinasi secara rutin dengan dosen pembimbing dan supervisor perusahaan selama periode magang berlangsung.

D. Proses Penyusunan Laporan Magang

2. Menyusun laporan kegiatan magang yang dibimbing oleh Bapak Dr. Hendar Putranto selaku dosen pembimbing melalui pertemuan bimbingan, baik secara tatap muka maupun daring (*Zoom meeting*).
3. Menyerahkan *draft* laporan untuk ditinjau dan disetujui oleh Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Mengikuti sidang magang sebagai bentuk evaluasi akhir dari kegiatan magang.